

**PENGARUH JUMLAH TOTAL ASET, PEMBIAYAAN DAN DANA
PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM SYARIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU
TAHUN 2010-2020**

Ahmad Reza Pahlevi¹⁾, Rosyetti²⁾, Rahmat Richard²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : ahmadrezapahlevi147@gmail.com

*The Effect Of Total Assets, Financing And Third Party Funds In Islamic
Commercial Banks On The Economic Growth Of The Province
Riau 2010-2020*

ABSTRACT

This research is titled The Effect of Total Assets, Financing and Third Party Funds on Economic Growth in Riau Province 2010-2019. The aim of this study was to determine the effect of Total Assets (X1), Financing (X2) and Third Party Funds (X3) on economic growth in the province of Riau 2010-2019. This study uses secondary data from Total Assets (X1), Financing (X2) and Third Party Funds (X3) obtained from the Syariah General data included in the Financial Services Authority. In addition to data on economic growth in the province of Riau from the Central Bureau of Statistics. The data are time series from 2010 to 2020. The analysis used is multiple regression analysis with OLS using the E-View 9 application. The results of the survey showed that Islamic Banking's total assets had a significant and negative impact on economic growth in Riau Province from 2010-2020. Islamic Banking Financing has no significant effect on economic growth in the province of Riau 2010-2020. Islamic Banking Third Party Funds have a significant and positive effect on economic growth in the province of Riau 2010-2020. At the same time, Islamic Banking's total assets, financing and third-party funds have a significant effect on economic growth in Riau Province from 2010-2020. The value of the coefficient of determination is 64.8% which means that there is a strong influence.

Keywords : Islamic commercial banks, Total assets, financing, Third Party Funds.

PENDAHULUAN

Peraturan tentang Otonomi daerah adalah pemerintah daerah memiliki keleluasaan dalam perencanaan investasi dan pengembangan daerahnya masing-masing demi mencapai pertumbuhan ekonomi regional yang optimal. Di Indonesia sendiri peraturan otonomi

daerah diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD) No. 22 Tahun 1999 direvisi menjadi UU No. 32 Tahun 2004 mengenai otonomi daerah. Suatu daerah dikatakan maju dapat dilihat dari pencapaian pembangunan daerah, dimana hasil dari pembangunan daerah tersebut dapat membentuk pertumbuhan ekonomi nasional yang optimal. Pada tahun

2019 di Indonesia, daerah yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang didominasi oleh provinsi di pulau Jawa dan Sumatera. Di pulau Sumatera sendiri Riau memberi kontribusi terhadap PDRB terbesar 23,39 persen kemudian di susul dengan provinsi Sumatera utara yaitu 22,33 persen. Selain itu pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau tumbuh 2,84 persen membaik jika di bandingkan dengan tahun 2018 yaitu 2,37 persen (www.bps.go.id, 2019)

Tabel 1
Perkembangan Bank Umum Syariah dan pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2010-2019

Tahun	PDRB %	Total Aset	Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga
2010	5,61	3.200	1.500	1.534
2011	5,57	4.493	2.323	2.327
2012	3,76	6.313	3.002	3.432
2013	2,48	7.649	3.409	3.683
2014	2,71	7.814	3.436	3.471
2015	0,22	7.433	3.520	3.581
2016	2,18	8.558	4.335	4.320
2017	2,66	7.150	5.196	5.329
2018	2,35	8.276	5.967	6.287
2019	2,81	9.604	6.987	7.204
2020	-1,12	12.429	7.515	9.110

Sumber : www.bps.riau.go.id ,
www.ojk.go.id Dalam Miliar

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar total aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga cenderung berbanding terbalik dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbeda dengan teori pertumbuhan Adam Smith akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Modal tersebut diperoleh dari simpanan yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito

ataupun giro. Dengan mengakumulasikan modal yang berupa simpanan dari masyarakat, maka para pelaku ekonomi dapat menginvestasikannya ke sektor riil, dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan. Perbankan berkontribusi dalam penyediaan modal melalui penyaluran pembiayaan kepada pelaku ekonomi. Sektor perbankan akan mendorong perekonomian suatu daerah karena bank sangat diperlukan untuk pembiayaan dalam pembangunan ekonomi. Sehingga bank dapat dikatakan sebagai jantung dari perekonomian suatu daerah. Perkembangan perbankan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu negara karena semakin banyak sektor perbankan tumbuh maka semakin banyak pula sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor-sektor produktif. Sehingga kontribusi perbankan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang diambil sebagai kajian atas penelitian yang dilakukan adalah :

Bagaimana Pengaruh Jumlah Total Aset, Pembiayaan, Dan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2010-2020?

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :
 Untuk Menganalisis Besarnya Pengaruh Jumlah Total Aset, Pembiayaan, Dan Dana Pihak Ketiga

Pada Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2010-2020

Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Secara akademik sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana program Strata Satu (S1) pada Universitas Riau.
- b. Secara teoritis sebagai referensi tambahan bagi pengembangan studi pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan masalah yang penulis sedang teliti yaitu mengenai pengaruh bank umum syariah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi riau 2010 - 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Laju pertumbuhan ekonomi meningkat atau menurun merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi di dalam faktor produksi tersebut. Menurut Adisasmita (2013: 103), beberapa faktor produksi tersebut terdiri dari:

- 1) Sumber daya alam
- 2) Akumulasi modal
- 3) Organisasi
- 4) Kemajuan teknologi
- 5) Pembagian kerja dan skala produksi

Bank Syariah

Menurut Zainuddin (2010:1) Bank syariah terdiri dari dua kata,

yaitu Bank dan syariah. Kata Bank Bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.

Aset

Aset adalah kekayaan atau harta yang dimiliki perusahaan, yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan lain-lain (Abdul Fattah Lubis, 2008:16). Menurut Harahap (2006) dalam Abdul Fattah Lubis (2008:16).

Dana Pihak Ketiga

Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai atau aktiva lainnya yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Dana yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari para pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu atau pada saat tertentu akan ditarik kembali, baik sekaligus ataupun berangsur-angsur (Abdul Fattah Lubis, 2008:17).

Pembiayaan

Menurut Muhammad (2005) dalam Abdul Fattah Lubis (2008:22),

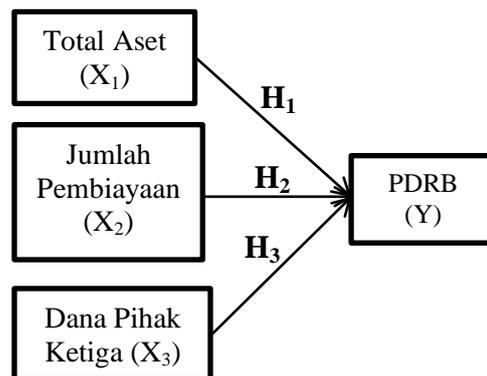
pembiayaan dalam dunia perbankan syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga, dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Menurut PBI No. 10/18/PBI/2008 (www.bi.go.id), pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamlik
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna'
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel tersebut yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Pada penelitian ini, kerangka pemikiran digambarkan secara alur pelaksanaannya terkait dengan pengaruh antara variabel independen kepada variabel dependennya

Gambar 1
Kerangka pemikiran



Hipotesis merupakan hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua variabel atau lebih variabel yang di ungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji (Sekaran, 2009:154). Adapun hipotesisnya adalah :

Total Aset, Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau dan Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau tahun 2010-2020

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan menggunakan data Statistik Perbankan Syariah OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Penelitian dilakukan pada tahun 2020 periode waktu penelitian 2010 -2020.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif berbentuk *time series* yaitu data Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau, Aset, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga pada Bank

Umum Syariah. Data tersebut diperoleh dari publikasi Statistik Perbankan Syariah OJK dan Badan Statistik (BPS) Provinsi Riau. Pusat

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data dari publikasi Statistik Perbankan Syariah OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang bersifat runtun waktu selama 10 tahun yaitu dari tahun 2010-2020.

Metode Analisis Data

Metode analisis data Adalah metode untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian yang tepat tentang suatu objek dengan jalan menguraikan bagian-bagian serta mencermati hubungan keterkaitan antara bagian dalam membentuk konsepsi integral. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan alat bantu *software* yaitu *Eviews* 10 dengan model analisis data sebagai Berikut :

Model Analisis Data

Dalam mengkaji hubungan antara beberapa variabel menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu peneliti menentukan satu variabel yang disebut dengan variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji hubungan atau pengaruh tiga variabel independen terhadap variabel dependen, maka model

regresi yang di gunakan adalah model regresi linear berganda (*multiple linear regression model*). Model regresi dengan lebih satu variabel penjelas disebut model regresi berganda. Dikatakan berganda karena banyaknya faktor (dalam hal ini, variabel) yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas (Gujarati, 2006:180).

Bentuk umum persamaan regresi yaitu (Gujarati, 2006:180):

$$Y_1 = B_0 + B_1X_1 + u_i$$

Bentuk umum regresi linier berganda yaitu :

$$Y_1 = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \dots + B_kX_k + u_i$$

Dimana :

- Y_1 = Variabel dependen
- B_0 = intercept / konstanta regresi
- B_1, B_2, B_3 = Koefisiensi masing masing variabel independen
- $X_{1,2,3}$ = Variabel independen
- U = Faktor Gangguan
- I = Observasi ke- i

Adapun variabel Independen dalam penelitian ini adalah Aset, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga. Sedangkan variabel depeneden adalah Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), sehingga diperoleh penilitan sebagai berikut :

$$PDRB = B_0 + B_1Aset + B_2Pembiayaan + B_3DPK + u$$

Dimana :

- PDRB = Variabel Pertumbuhan Ekonomi
- B_0 = Konstanta Regresi
- B_1, B_2, B_3 = Koefisien Regresi variabel independen
- Aset = variabel aset
- Pembiayaan = variabel pembiayaan
- DPK = variabel dana pihak Ketiga
- u = Faktor Gangguan

Teknik Analisis Data

Metode yang dapat di gunakan untuk mengestimasi parameter model regresi linear sederhana maupun model regresi linier berganda adalah dengan metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Square) dengan didukung oleh analisis kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrik untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini.

Ordinary Least Square (OLS) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen, apabila terdapat beberapa variabel independen. Untuk analisis data akan di lakukan dengan bantuan aplikasi komputer yaitu, prpgram Excel 2010 dan Program Eviews 10, dalam metode OLS ini dapat memberikan koefisien yang baik atau bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)yang dalam hal ini harus bebas dari Uji Asumsi Klasik dan di teruskan dengan pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisiensi regresinya efisien (Gujarati, 2003:97)

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan model yang cukup baik yang bersifat kontinu yang nilainya tergantung pada sejumlah faktor dimana masing masing faktor memiliki pengaruh positif/negatif yang relatif kecil (Gujarati,2006:67). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arus diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, model tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Jarque-Berra*. Pedoman yang digunakan adalah apabila nilai *Jarque-Berra* dan Probalitas lebih besar dari $\alpha=5\%$ (0,05) maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin tinggi nilai VIF maka nilai multikolinieritas antara nilai variabel dependenya semakin tinggi. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor*(VIF), apabila nilai VIF variabel independen dibawah 10 dan tolerance value 0,10 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model

tersebut *reliable* sebagai dasar analisis (Gujarati, 2006:70).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusan yaitu: jika nilai DW mendekati nol, maka terdapat adanya korelasi positif sempurna. Jika nilai DW mendekati 4, maka terdapat adanya korelasi negative sempurna. Jika nilai DW mendekati 2, maka menunjukkan tidak adanya autokorelasi (Trianto,2015).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya dengan menggunakan uji glejser, gejalanya di tunjukkan oleh koefisiensi regresi dari masing masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha=5\%$, maka dapat di katakan model tidak mengandung heteroskedastisitas atau di katakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto,2011: 98-102)

Uji Statistik

Uji statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik dilakukan dengan koefisien determinasi, Uji F, dan uji t dalam model regresi linear berganda dalam penelitian ini.

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besar ketepatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi yang baik adalah semakin mendekati 1, berarti kesalahan dalam model yang di gunakan semakin kecil. Artinya R^2 menunjukkan seberapa besar sumbangan x terhadap y. Pengujian dilakukan untuk mengukur hubungan masing-masing variabel dimana nilai R^2 terletak pada regresi antara 0 dan 1. Jika regresi memiliki lebih dari satu variabel independen maka digunakan Adjusted R-Square. Adjusted R-Square adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari nilai R-Square (Gujarati, 2006:187).

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersamaan seluruh variabel bebas atau variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Gujarati,2003:257).

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Aset, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga bersama sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas yaitu PDRB. Pengujian dengan uji F mengambil keputusan dengan asumsi jika nilai probabilitas signifikan $<5\%$ maka variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

dan jika nilai probabilitas signifikan >5% maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003:257).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dengan uji t, mengambil keputusan dengan asumsi jika nilai probabilitas signifikan <5% maka variabel independen (per variabel) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan jika nilai probabilitas signifikan >5% maka variabel independen (per variabel) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003:129).

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Tahun 2010-2020

Tabel 2
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Riau

Tahun	PDRB %
2010	5,61
2011	5,57
2012	3,76
2013	2,48
2014	2,71
2015	0,22
2016	2,18
2017	2,66
2018	2,35
2019	2,81
2020	-1,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2020

Perkembangan Total Aset Bank Umum Syariah Tahun 2010 - 2020

Tabel 3
Perkembangan Total Aset Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020

Tahun	Total Aset (Miliar Rupiah)
2010	3.200
2011	4.493
2012	6.313
2013	7.649
2014	7.814
2015	7.433
2016	8.558
2017	7.150
2018	8.276
2019	9.604
2020	12.429

Sumber : Statistik Perbankan Syariah – OJK , 2020

Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020

Tabel 4
Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020

Tahun	Pembiayaan (dalam Miliar Rupiah)
2010	1.500
2011	2.323
2012	3.002
2013	3.409
2014	3.436
2015	3.520
2016	4.335
2017	5.196
2018	5.967
2019	6.987
2020	7.515

Sumber : Statistik Perbankan Syariah – OJK , 2020

Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020

Tabel 5
Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)
2010	1.534
2011	2.327
2012	3.432
2013	3.683
2014	3.471
2015	3.581
2016	4.320
2017	5.329
2018	6.287
2019	7.204
2020	9.110

Sumber : Statistik Perbankan Syariah – OJK, 2020

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hal yang ditunjukkan dari Deskripsi Statistik variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

	PDRB_RIA U_Y	TOTAL_AS ET_X	PEMBIAYAA N_X2	DANA_PIHAK_KET IGAX3_
Mean	3.040000	7049.000	3967.500	4116.800
Median	2.685000	7541.000	3478.000	3632.000
Maximum	5.610000	9604.000	6987.000	7204.000
Minimum	0.220000	3200.000	1500.000	1534.000
Std. Dev.	1.608035	1923.629	1675.956	1731.627
Skewness	0.279003	-0.846324	0.414070	0.398020
Kurtosis	2.750935	2.822238	2.298363	2.340459
Jarque-Bera	0.155585	1.206940	0.490880	0.445281
Probability	0.925156	0.546910	0.782360	0.800402
Sum	30.40000	70490.00	39675.00	41168.00
Sum Sq. Dev.	23.27200	33303150	25279447	26986804
Observations	11	11	11	11

Sumber : Data Olahan tahun 2021

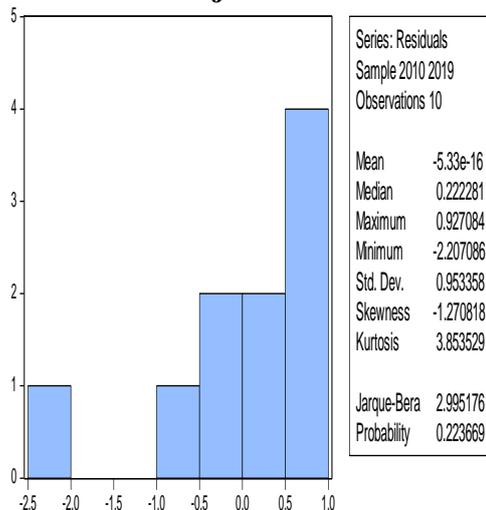
Data di atas adalah data yang menggambarkan nilai statistik data yang didapatkan dari variabel penelitian. Dari data ini dapat diketahui nilai Minimum, Maximum, Mean (rata-rata hitung yang didapatkan serta standar deviasi yang dihasilkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil olahan E-View menunjukkan normalitas data sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan probability 0.223669 ($p > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinieritas

	TOTAL_ASE T_X_	PEMBIAYAA N_X2_	DANA_PIHAK_KET IGA_X3_
TOTAL_ASET_X_	1.000000	0.839030	0.835235
PEMBIAYAAN_X2	0.839030	1.000000	0.996503
DANA_PIHAK_KET IGA_X3_	0.835235	0.996503	1.000000

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai seluruh variabel memiliki nilai di bawah lebih kecil dari 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas F-Statistik (F-Hitung) lebih besar dari Alpha (0.05) pada seluruh variabel. Artinya, hasil menunjukkan bahwa model regresi Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data ini.

Uji Autokorelasi

Hasil penelitian uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 2,582022. Maka selanjutnya dimana nilai DW berada pada antara -4 dan +4 atau $-4 < DW < 4$. Maknanya data yang dihasilkan tidak memiliki gejala autokorelasi. Sehingga memungkinkan untuk dilanjutkan dalam persamaan regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil olahan data, maka didapatkan hasil analisis regresi adalah:

$$Y = 8,2044788 - 0,000985X_1 + 0,000686X_2 - 0,000234X_3$$

Dari persamaan ini maka didapatkanlah kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 8,2044788 menyatakan bahwa nilai pengaruh yang diberikan seluruh variabel independen kepada variabel dependen adalah pengaruh yang positif. Maknanya, jika semua variabel

bebas yakni Total Aset (X_1), Pembiayaan (X_2), dan Dana Pihak Ketiga (X_3) memiliki nilai 0, maka nilai PDRB Provinsi Riau akan meningkat sebesar 8,2044788%.

- 2) Nilai Variabel Total Aset (X_1) menunjukkan angka -0,000985. sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan pada Total Aset maka akan mempengaruhi penurunan nilai PDRB Provinsi Riau sebesar -0,000985%.
- 3) Nilai Variabel Pembiayaan (X_2) menunjukkan angka 0,000686 sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan Pembiayaan, maka akan mempengaruhi peningkatan pada nilai PDRB Provinsi Riau sebesar 0,000686%.
- 4) Nilai Variabel Dana Pihak Ketiga (X_3) menunjukkan angka -0,000234. sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terdapat perubahan peningkatan Dana Pihak Ketiga maka akan mempengaruhi penurunan pada nilai PDRB Provinsi Riau sebesar -0,000234%.

Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian secara Parsial)

- 1) Nilai signifikan t pada variabel Total Aset adalah 0,0230. Maka nilai perbandingan probability adalah $0,0230 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil uji parsial pada Total Aset (X_1) mendapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh Total Aset terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau.

- 2) Nilai signifikan t pada Pembiayaan adalah 0,5554. Maka nilai perbandingan probability adalah $0,5554 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hasil uji parsial pada Pembiayaan (X2) mendapatkan kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau.
- 3) Nilai signifikan t pada Dana Pihak Ketiga adalah 0,0351. Maka nilai perbandingan probability adalah $0,0284 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil uji parsial pada Dana Pihak Ketiga (X3) mendapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh Dana Pihak ketiga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau.

Uji F (Pengujian secara simultan)

Hasil Uji simultan dapat dilihat pada nilai Prob(F-statistic) output E-view pada tabel 9

Tabel 8
Hasil Uji Simultan

Uji	Nilai
Prob(F-statistic)	0.041435

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai Prob(F-statistic) adalah 0.041435. Maka disimpulkan jika $0.041435 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Total Aset (X1), Pembiayaan (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3) secara simultan memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji	Nilai
R-squared	0.696323

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari data di atas nilai koefisien determinasi ditunjukkan dari nilai R Square yang ditunjukkan oleh tabel dengan nilai 0,648504 atau setara 69,6%. Nilai koefisien determinasi tergolong tinggi karena hampir mendekati nilai 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau dipengaruhi sebesar 64,8% dari Total Aset (X1), Pembiayaan (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3). Sedangkan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Total Aset terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020

Dari data olahan E-View terkait dengan Total Aset dapat diketahui bahwa jumlah nilai minimum Total Aset berada pada angka 3.200 Miliar yang terjadi pada tahun 2010. Sedangkan Total Aset dengan nilai yang paling tinggi adalah 12.429 Miliar yang terjadi pada tahun 2020. Nilai rata-rata dari Total Aset adalah 7538 Miliar. Ini menyatakan bahwa total aset yang terdapat pada Bank Umum Syariah tahun 2010-2020 berada pada angka tersebut.

Hasil analisis yang didapatkan dapat diketahui bahwa variabel Total Aset berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi

Riau Tahun 2010-2020. Adapun pengaruh yang diberikan adalah pengaruh yang negatif. Maksudnya jika terdapat peningkatan pada Total Aset di Bank Umum Syariah, maka akan menyebabkan penurunan pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. Penyebab dari kondisi ini, diduga jika adanya peningkatan aset pada Bank Umum Syariah, salah satunya disebabkan oleh perilaku masyarakat yang lebih memilih menyimpan dananya di Perbankan daripada digunakannya dalam aktifitas perekonomian. Hal ini akan menyebabkan rendahnya konsumsi, sehingga pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Hasil ini sesuai dengan Teori Schumpeter terkait dengan *Supply-leading view* (keuangan adalah faktor penentu pertumbuhan ekonomi). Salah satu faktor keuangan yang dimaksudkan adalah adanya pertumbuhan aset perbankan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Safaah Restuning Hayati (2014) terkait dengan Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa uji model regresi menemukan bahwa total aset perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Pengaruh Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020

Berdasarkan data olahan E-View menunjukkan bahwa nilai pembiayaan terbesar berada pada angka 6.987 Miliar yang terjadi pada tahun 2020. Selanjutnya nilai pembiayaan paling rendah berada pada tahun 2010 dengan nilai pembiayaan 1.500 Miliar. Hasil

olahan data menunjukkan nilai rata-rata dari Pembiayaan yang terjadi sejak 2010 sampai dengan 2020 adalah 3967.5 Miliar. Hal ini membuktikan bahwa pada 2010-2020, pembiayaan berada pada angka tersebut.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Pembiayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Hal ini disebabkan pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah memiliki kecenderungan kepada pembiayaan yang sifatnya ekonomi riil dan didominasi oleh UMKM. Sedangkan sektor perekonomian di Provinsi Riau lebih banyak bergerak pada perekonomian agroindustri yang sangat jarang mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah. Hal inilah yang menyebabkan tidak adanya pengaruh dari pembiayaan terhadap perekonomian di Provinsi Riau.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Syahrijal (2020) tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pembiayaan perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil data e-view menunjukkan bahwa nilai maksimum dari Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020 adalah 9.110 Miliar yang terdapat pada tahun 2020. Sedangkan nilai minimum dari Dana Pihak

Ketiga Bank Umum Syariah adalah 1.534 Miliar yang terdapat pada tahun 2010. Hasil olahan data juga menunjukkan bahwa rata-rata dari Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah periode 2010-2020 adalah 4116.8 Miliar.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau Tahun 2010-2020. Adapun pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif. Maknanya jika adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah, maka akan menyebabkan peningkatan pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. Kondisi diduga disebabkan jika adanya penambahan dana pihak ketiga, aktifitas perekonomian dan perbankan akan meningkat. Sehingga pembiayaan yang saat ini berada pada sektor UMKM akan dapat meningkat pada sektor manufaktur dan sektor perekonomian lainnya disebabkan tersedianya dana yang cukup besar. Maka hal ini akan memberikan pengaruh pada perekonomian Riau yang didominasi oleh Agroindustri dan Manufaktur.

Pengaruh Total Aset (X1), Pembiayaan (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020

Dari data olahan E-View dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi di Riau berada pada angka 3,04%. Hal ini membuktikan bahwa secara menyeluruh pertumbuhan ekonomi di Riau sejak 2010-2020 senantiasa mengalami peningkatan sekitar 3,04%. Dari data olahan E-View juga

dapat diketahui bahwa nilai maksimum dari PDRB di Riau berada pada angka 5,61 dan nilai minimum berada pada angka 0,22.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Total Aset (X1), Pembiayaan (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3) secara simultan memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau (Y). Selain itu dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,648504 atau setara 64,8%. Nilai koefisien determinasi tergolong tinggi karena hampir mendekati nilai 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau dipengaruhi sebesar 69% dari Total Aset (X1), Pembiayaan (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3). Sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan ini mendapatkan persamaan sebagai berikut:

1. Total Aset Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020. Maknanya, jika terdapat peningkatan aset pada perbankan syariah, maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020.
2. Pembiayaan Perbankan Syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020. Maknanya, jika terdapat peningkatan Pembiayaan pada perbankan syariah, maka tidak akan menyebabkan perubahan

- pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020.
3. Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020. Maknanya, jika terdapat peningkatan dana pihak ketiga pada perbankan syariah, maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020.
 4. Total Aset, Pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 2010-2020. Adapun nilai koefisien determinasi adalah 69% yang maknanya terdapat pengaruh yang kuat.

Saran

Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pemerintah dapat mengendalikan perilaku masyarakat dalam menyimpan uang di Bank Syariah dalam rangka pengendalian Aset Bank Syariah. Hal ini disebabkan jika semakin banyak uang yang disimpan bahkan melebihi kewajaran, akan menyebabkan peningkatan Aset Bank Syariah dan membatasi pertumbuhan ekonomi karena berkurangnya aktifitas konsumsi masyarakat.
2. Agar . Bank Umum Syariah memperbanyak aktifitas pembiayaan pada sektor ekonomi yang dominan di Provinsi Riau seperti sektor manufaktur dan agroindustri dalam rangka meningkatkan pertumbuhan

ekonomi di Provinsi Riau. Aktifitas pembiayaan yang masih didominasi oleh UMKM menyebabkan belum adanya pengaruh yang signifikan dari pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

3. Agar Bank Umum Syariah dapat meningkatkan porsi Dana Pihak Ketiga dalam rangka mendukung pembiayaan untuk aktifitas manufaktur dan agroindustri yang secara umum membutuhkan dana yang cukup besar.
4. Agar peneliti selanjutnya meneliti variabel lain terkait dengan sektor moneter yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Afandi, Muhammad Anif. Amin, Muhammad.(2019). Islamic Bank Financing and Its Effect on Economic Growth: A Cross Province Analysis. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 8 (2) hal 243-250.
- Arbi, Syarif. 2013. *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta: Djambatan
- Baroroh, Utami. (2012). Analisis Sektor Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine.

- Jurnal Etikonomi* Vol. 11 No. 2.
- Fattah, Abdul Lubis. “*Analisa Pertumbuhan Bisnis Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat, Tbk)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Alih Bahasa: D. Guritno). Jakarta: Rajawali Pers
- Mankiw, N. G. (2013.) *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2017) *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia*.
- Patrick, Hugh T. (1966). Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries. *Economic Development and Cultural Change*. The University of Chicago Press. Vol. 14, No. 2 pp. 174-189.
- Riyadi, Slamet. “*Banking Assets and Liability Management*”, Edisi 3, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suliyanto. 2011. “*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*”. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Supartoyo, Yesi Hendriani; Juanda, Bambang; Firdaus, Muhammad; Effendi, Jaenal. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan* Volume 2 Nomor 1.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah Cetakan Kedua*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)